

Peningkatan Kualitas Proses Produksi dan Pemasaran pada Kelompok Tani Tiram Mandiri di Bojong Kokosan, Parung Kuda, Sukabumi

Judul Dalam Bahasa Inggris dicetak miring

Nur Asni Gani^{1*}, Casban², Umi Marfuah³, Athifah Silmi⁴ Hapsari⁵

^{1,5} Program Studi, Fakultas Teknik, Universitas Jember, Indonesia

^{2,3,4}, Fakultas Teknik, Universitas Jember, Indonesia

*email : email@unej.ac.id

Abstract

Community members in Bojong Kokosan Village, Parungkuda District, Sukabumi, with their daily jobs as farmers, formed a farmer group called the Independent Oyster Breeds (TTM) in 2014 which was registered with the Parungkuda Agriculture Service. The problems faced by partners are related to product packaging and labels, namely farmer groups still do not have packaging in marketing their products, farmer groups that already have product packaging are still made sober that it is less attractive, farmer groups have not put labels on the products being marketed. The purpose of the community service program (PKM) is to solve problems faced by partners by conducting outreach and training in making packaging and product labels. The expected impact of this program is that partners can have understanding and expertise in making product packaging and labels so that the products marketed are more attractive and provide complete information regarding the products contained in the labels. The method of implementing the PKM program is socialization, discussion and training. The expected PKM targets are increasing understanding of product packaging for partners, increasing skills in making partner product packaging, increasing partners' understanding of partner product labels, increasing partner skills in making partner product labels and product labels.

Keywords: one, two, three

Abstrak

Warga masyarakat di Desa Bojong Kokosan Kecamatan Parungkuda, Sukabumi dengan pekerjaan sehari-hari sebagai petani membentuk kelompok tani yang diberi nama Tiram Mandiri (TTM) pada tahun 2014 yang sudah terdaftar di dinas Pertanian Parungkuda. Permasalahan yang dihadapi mitra berkaitan dengan kemasan dan label produk, yaitu kelompok tani masih belum memiliki kemasan dalam memasarkan produknya, kelompok tani yang sudah memiliki kemasan produk masih dibuat seadanya sehingga kurang menarik, kelompok tani belum mencantumkan label pada produk yang dipasarkan. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kemasan serta label produk. Dampak yang diharapkan adanya program tersebut diharapkan mitra dapat memiliki pemahaman dan keahlian dalam pembuatan kemasan dan label produk sehingga produk yang dipasarkan lebih menarik dan memberikan informasi secara lengkap terkait produk yang terdapat dalam label. Metode pelaksanaan program PKM yang dilakukan adalah sosialisasi, diskusi dan pelatihan. Target PKM yang diharapkan yaitu peningkatan pemahaman mengenai kemasan produk bagi mitra, peningkatan keterampilan dalam pembuatan kemasan produk mitra, peningkatan pemahaman mitra mengenai label produk mitra, peningkatan keterampilan mitra dalam membuat label produk mitra dan label produk.

Kata Kunci: satu, dua, tiga

1. PENDAHULUAN [Calibri 11 bold]

[Calibri 11] Pendahuluan mencakup analisis situasi, kondisi dan permasalahan mitra yang ditemui di lapangan. Selanjutnya permasalahan itu dirumuskan sebagai latar belakang yang mendasari kegiatan diadakan. Rumusan masalah inilah yang akan diselesaikan melalui penerapan hasil penelitian maupun IPTEKS yang sudah ada sebelumnya. Bagian ini juga berisi tinjauan pustaka yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi serta solusi yang dapat ditawarkan untuk pemecahan masalah itu. Kondisi permasalahan yang mendasari kegiatan harus dijelaskan dengan baik. Di akhir paragraf pendahuluan dituliskan tujuan dan atau manfaat dari program pengabdian yang telah dilaksanakan

2. METODE [Calibri 11 bold]

[Calibri 11] Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian menggambarkan tentang langkah-langkah maupun tahap-tahap implementatif dari solusi yang telah direncanakan sebelumnya. Akan lebih bagus disertai dengan ilustrasi gambar diagram alir pelaksanaan kegiatan beserta uraian tahapan pelaksanaan kegiatan. Diagram alir ini akan mempermudah pembaca dan penulis sendiri dalam menguraikan proses pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan. Bagian ini hanya menjelaskan metode pelaksanaan saja, BUKAN hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Akan lebih bagus juga jika instrumen dan perangkat yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan maupun evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN [Calibri 11 bold]

[Calibri 11] Bagian ini menjelaskan tentang luaran kegiatan yang telah dicapai terutama yang berkaitan dengan hasil dari implementasi pengabdian yang telah dilakukan dalam kaitannya dengan penyelesaian permasalahan yang dihadapi mitra. Hasil luaran ini menjabarkan tentang berbagai tahapan yang telah dilakukan dengan mencantumkan hasil/target yang sudah didapatkan yang dilengkapi dengan dokumentasi kegiatan (foto kegiatan, gambar alat peraga, foto produk dan sejenisnya). Dalam bagian ini juga dijelaskan perubahan kondisi mitra sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Penulis WAJIB menyertakan gambar/foto pelaksanaan kegiatan minimal 2 sebagai bukti bahwa kegiatan pengabdian ini telah benar-benar dilaksanakan. Gambar tersebut wajib diberi keterangan dan dijelaskan mengenai aktivitas yang tampil di gambar.

Caption atau penulisan gambar dan keterangan ditulis di bawah. Jika gambarnya kecil dan memungkinkan untuk diletakkan disamping, maka lebih baik diposisikan di samping supaya tidak memakan tempat. Gambar yang disajikan wajib diberikan penjelasan, bukan hanya sekedar menampilkan gambar tanpa ada penjelasan. Contoh format penulisan gambar bisa dilihat gambar 2.



Gambar 2. Guru MI setelah selesai kerjakan soal *pre-test* CT

Format penulisan tabel ada di atas. Contoh format tabel seperti yang terlihat di tabel 1. Tabel yang ditampilkan perlu dijelaskan lebih detail, bukan hanya sekedar menampilkan tabel tanpa ada penjelasan lebih lanjut.

Tabel 1. Perbandingan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*

No.	Asal Madrasah	Jumlah Peserta	Nilai rata-rata		Margin kenaikan	Persentase Kenaikan Nilai
			<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1	MIN 1 Kendal	25	47.67	81.15	33.48	70.23%
2	MTs N 1 Jepara	30	51.72	87.93	36.21	70.01%
3	MAN 1 Grobogan	35	45.81	82.75	36.94	80.64%

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil testimoni siswa dari ketiga madrasah memberikan respon yang baik dari penerapan CT dalam pembelajaran di kelas.

4. SIMPULAN [Calibri 11 bold]

[Calibri 10] Bagian ini berisi tentang kesimpulan apa yang bisa didapatkan dari pelaksanaan kegiatan itu. Simpulan juga berisi saran (jika ada) atas hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang ditulis dalam bentuk paragraf (bukan numbering).

5. PERSANTUNAN

[Calibri 11] Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada berbagai pihak baik pemberi dana ataupun pihak lain yang telah turut serta dalam membantu terlaksananya program pengabdian ditulis di bagian ini apabila ingin menambahkan.

DAFTAR PUSTAKA [Calibri 11 bold]

Referensi minimal 15 artikel ilmiah yang berasal dari jurnal dan up to date (5 tahun terakhir).

- Aadrean. (2011). *Ekologi Makan Berang-Berang Cakar Kecil (Aonyx cinereus) di Area Persawahan Kabupaten Padang Pariaman*. Universitas Andalas.
- Anandhita, V. H., & Dwiardi, A. R. (2018). Peran Teknologi Informasi dalam Menunjang Proses Logistik bagi Penyelenggara Pos di Era Digital (Kasus di Batam, Semarang, Jakarta, dan Mataram). *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.17933/jppi.2018.080106>
- Arimbawa, I. K., Suarjana, I. M., & Arini, N. W. (2017). Pengaruh Penggunaan Ice Breaker Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 1, 1–8. <file:///E:/jurnal skripsi/37-10727-1-SM.pdf>
- Bocconi, S., Chiocciariello, A., Dettori, G., Ferrari, A., Engelhardt, K., Kampylis, P., & Punie, Y. (2016). Developing Computational Thinking in Compulsory Education - Implications for policy and practice. In *Joint Research Centre (JRC)* (Issue June). <https://doi.org/10.2791/792158>
- Cetin, I., & Dubinsky, E. (2017). Reflective abstraction in computational thinking. *Journal of Mathematical Behavior*, 47(November 2016), 70–80. <https://doi.org/10.1016/j.jmathb.2017.06.004>
- Chlup, D. T., & Collins, T. E. (2010). Breaking the Ice: Using Ice-breakers and Re-energizers with Adult Learners: <https://doi.org/10.1177/104515951002100305>, 21(3–4), 34–39. <https://doi.org/10.1177/104515951002100305>
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Endah, S. N., Sarwoko, E. A., Bahtiar, N., Wibowo, A., & Kurniawan, K. (2020). Pembinaan Pola Pikir Komputasi dan Informatika pada Siswa Sekolah Dasar. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.2317>
- Engzell, P., Frey, A., & Verhagen, M. D. (2021). Learning loss due to school closures during the COVID-19 pandemic. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 118(17). <https://doi.org/10.1073/PNAS.2022376118>
- Febriandar, E. I. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 498. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i4.253>
- Gadanidis, G. (2016). Artificial Intelligence, Computational Thinking, and Mathematics Education. *The International Conference on Information, Communication Technologies in Education, ICICTE, 2016*, 83–90.

- Garcia, J. D. R., Leon, J. M., Gonzalez, M. R., & Robles, G. (2019). Developing Computational Thinking at School with Machine Learning: An exploration. *2019 International Symposium on Computers in Education, SIIE 2019*. <https://doi.org/10.1109/SIIE48397.2019.8970124>
- Hutasoit, R., & Tambunan, D. B. (2018). The Effect of Ice Breaking Technique in Teaching Speaking at the Tenth Grade Students of SMK Dharma Bhakti Siborongborong in Academic Year 2018/2019. *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 3(5), 700–705. <https://doi.org/10.22161/ijels.3.5.2>
- Kallia, M., van Borkulo, S. P., Drijvers, P., Barendsen, E., & Tolboom, J. (2021). Characterising computational thinking in mathematics education: a literature-informed Delphi study. *Research in Mathematics Education*, 23(2), 159–187. <https://doi.org/10.1080/14794802.2020.1852104>
- Kawuri, K. R., Budiharti, R., & Fauzi, A. (2019). Penerapan Computational Thinking untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MIA 9 SMA Negeri 1 Surakarta pada Materi Usaha dan Energi 6. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, 9(2), 116–121. <https://jurnal.uns.ac.id/jmpf/article/view/38623>
- Kemendikbud. (2021). *Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA*.
- Koob, C., I. D., Schrö Pfer, K., Coenen Id, M., Kus, S., & Schmidt, N. (2021). *Factors influencing study engagement during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study among health and social professions students*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0255191>
- Korkmaz, Ö., & Bai, X. (2019). Adapting computational thinking scale (CTS) for chinese high school students and their thinking scale skills level. *Participatory Educational Research*, 6(1), 10–26. <https://doi.org/10.17275/per.19.2.6.1>
- Lodi, M., & Martini, S. (2021). Computational Thinking, Between Papert and Wing. *Science and Education*, 30(4), 883–908. <https://doi.org/10.1007/s11191-021-00202-5>
- Maharani, S., Nusantara, T., Asari, A. R., Malang, U. N., & Timur, J. (2020). *Computational thinking pemecahan masalah di abad ke-21* (Issue December). WADE Group National Publishing.
- Novrizaldi. (2021, August 6). *Penanganan Pandemi Covid-19 perlu Sinergi dan Gotong Royong Semua Pihak / Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*. Kemenko PMK. <https://www.kemenkopmk.go.id/penanganan-pandemi-covid-19-perlu-sinergi-dan-gotong-royong-s- semua-pihak>
- Nuraini, R. (2020, March 2). *Kasus Covid-19 Pertama di Indonesia*. Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>
- Rasyid, U. H. A., Masy'ud, B., & Sunkar, A. (2017). Pengelolaan Tingkat Kesejahteraan Berang-Berang Cakar Kecil di Lembaga Konservasi Eksitu (Management and Level of Asian small-clawed otter (Aonyx cinereus Illinger , 1815) as Display Animal in Indonesia Conservation Institution). *Media Konservasi*, 22(1), 92–100.
- Rodríguez García, J. D., Moreno-León, J., Román-González, M., & Robles, G. (2020). LearningML: A Tool to Foster Computational Thinking Skills Through Practical Artificial Intelligence Projects: LearningML: una herramienta para fomentar las habilidades de Pensamiento Computacional mediante proyectos prácticos de Inteligencia Artificial. *Revista de Educación a Distancia (RED)*, 20(63). <https://doi.org/10.6018/red.410121>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 1410–9794. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- Sima, V., Gheorghe, I. G., Subić, J., & Nancu, D. (2020). Influences of the industry 4.0 revolution on the human capital development and consumer behavior: A systematic review. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/SU12104035>
- Voogt, J., Fisser, P., Good, J., Mishra, P., & Yadav, A. (2015). Computational thinking in compulsory education:

Towards an agenda for research and practice. *Education and Information Technologies*, 20(4), 715–728. <https://doi.org/10.1007/s10639-015-9412-6>

Weintrop, D., Beheshti, E., Horn, M., Orton, K., Jona, K., Trouille, L., & Wilensky, U. (2016). Defining Computational Thinking for Mathematics and Science Classrooms. *Journal of Science Education and Technology*, 25(1), 127–147. <https://doi.org/10.1007/s10956-015-9581-5>

Wibawa, H. A., Saputra, R., Sasongko, P. S., Adhy, S., & Rismiyati, R. (2020). Pelatihan Computational Thinking bagi Guru SMP-SMK Muhammadiyah 2 Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 173–178. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.3041>

Wing, M. J. (2004). Computational Thinking. *Communications of the ACM*, 49(3), 68-1-68–18. <https://doi.org/10.1201/b16812-43>

Yadav, A., Mayfield, C., Zhou, N., Hambrusch, S., & Korb, J. T. (2014). Computational thinking in elementary and secondary teacher education. *ACM Transactions on Computing Education*, 14(1). <https://doi.org/10.1145/2576872>

KETENTUAN LAIN

Jumlah Kata

Jumlah kata minimal dalam manuskrip yang akan dikirim untuk dilakukan review di Jurnal Aksilar UMS minimal 3.000 (tiga ribu) kata untuk body artikel, 200-250 untuk abstrak sehingga total minimal 3200 - 3250 di luar daftar pustaka.

Penulisan rumus/formula

Rumus (1) menunjukkan bagaimana menuliskan rumus pada artikel ini. Rumus ditulis rata tengah dan dinomori dengan angka arab dalam kurung di bagian kanan.

$$(x + a)^n = \sum_{k=0}^n \binom{n}{k} x^k a^{n-k} \quad (1)$$

Setiap penulis wajib mengisi Surat Pernyataan Keaslian Tulisan Dan Izin Penerbitan / *Statement Letters and Publishing Permit*

Formulir surat pernyataan tersebut dapat diunduh pada web Journal Aksilar kemudian diunggah sebagai supplementary file pada saat submission dilakukan